

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG

**“ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA
KONSTRUKSI PADA CV. TIARA BERDASARKAN PSAK
NO.34”**

Dosen Pembimbing : Dra. Rachyu Purbowati, M.SA



SHINTA DEVI LARASWATI

1662156

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
PGRI DEWANTARA JOMBANG
2020**

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG

**“ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI PADA
CV. TIARA BERDASARKAN PSAK NO.34”**



SHINTA DEVI LARASWATI

1662156

Mengetahui,

Pendamping Lapangan



(Nanda Tri Kurniawan, Amd)

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

(Dra. Rachyu Purbowati, M.SA)

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Akuntansi



(Agus Taufik Hidayat, S.E., M.M)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesehatan yang di berikan sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) yang berjudul “**Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada CV. Tiara berdasarkan PSAK No.34**” di CV. Tiara, Jl. Jogoroto – Peterongan No.16 Dsn.Kalianyar Ds.Jogoroto Kec.Jogoroto Kab.Jombang.

Kuliah Kerja Magang (KKM) merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh pada Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.

Pada kesempatan kali ini, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Yuniep Mujati S, M.Si selaku Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang.
2. Bapak Agus Taufik, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.
3. Ibu Dra. Rachyu Purbowati, M.SA selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Bapak Karyono A. Choir selaku Direktur CV. Tiara.
5. Bapak Nanda Tri Kurniawan, Amd selaku Pendamping Lapangan.
6. Seluruh Dosen STIE PGRI Dewantara Jombang yang telah memberi Ilmu dan Pengetahuan selama Perkuliahan.
7. Teman – teman Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.

Saya juga menyadari bahwa penulisan Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saya berharap kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penulisan di masa depan. Ssemoga Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini bermanfaat bagi penulis, para pengajar, mahasiswa, dan pembaca pada umumnya.

Jombang, 21 Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
BAB I.....	9
PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Landasan Teori.....	10
1.2.1 Konsep Pendapatan	10
1.2.2 Pengakuan Pendapatan	11
1.2.3 Pengukuran Pendapatan	14
1.2.4 Metode Akuntansi untuk Kontrak Konstruksi Menurut PSAK No.34	15
1.2.5 Metode Presentase Penyelesaian (Percentage of Completion).....	17
1.2.6 Metode Kontrak Selesai	19
1.2.7 Kerugian Kontrak Jangka Panjang	19
1.2.8 Penyajian dalam Laporan Keuangan	20
1.3 Tujuan Kuliah Kerja Magang (KKM)	21
1.4 Manfaat Kuliah Kerja Magang (KKM)	22
1.5 Tempat Kuliah Kerja Magang (KKM)	23
1.6 Jadwal Kuliah Kerja Magang (KKM)	24
BAB II	25
TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG (KKM).....	25
2.1 Sejarah Perusahaan atau Instansi (CV. Tiara).....	25
2.2 Visi dan Misi.....	25
2.3 Struktur Organisasi.....	26
2.4 Referensi Proyek yang dikerjakan oleh CV. Tiara	26
2.5 Kegiatan Umum Perusahaan	27
BAB III	28

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)	28
3.1 Persiapan Kuliah Kerja Magang (KKM)	28
3.2 Pelaksanaan Kerja di Tempat Kuliah Kerja Magang (KKM)	28
3.3 Jasa Konstruksi pada CV. Tiara	29
3.2.1 Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi pada CV. Tiara	29
3.2.3 Penyajian dalam Laporan Keuangan pada CV. Tiara	32
3.3 Hasil dan Pembahasan.....	32
BAB IV	38
SIMPULAN DAN SARAN	38
4.1 Simpulan	38
4.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Garis Waktu dan Kriteria Pengakuan Pendapatan	10
Tabel 2 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin I	29
Tabel 3 Jurnal Penerimaan Kas Termin I	29
Tabel 4 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin II	29
Tabel 5 Jurnal Penerimaan Kas Termin II	29
Tabel 6 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin III	30
Tabel 7 Jurnal Penerimaan Kas Termin III	30
Tabel 8 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin I	31
Tabel 9 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin II	31
Tabel 10 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin III	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan KKM	40
Lampiran 2 Formulir Penilaian KKM	41
Lampiran 3 Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa	42
Lampiran 4 Dokumentasi	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan baik dibidang jasa maupun perdagangan mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh keuntungan, agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan hidup perusahaan di dalam persaingan ekonomi dunia. Pendapatan merupakan suatu pos utama yang penting bagi perusahaan karena digunakan untuk membiayai seluruh operasional perusahaan.

Adanya perbedaan bidang usaha di dunia perokonomian, maka menimbulkan perlakuan terhadap pengakuan pendapatan yang berbeda pula. Perbedaan pengakuan pendapatan berpengaruh terhadap besarnya jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. Oleh sebab itu, pemilihan terhadap kebijakan akuntansi yang tepat sangat diperlukan terhadap perlakuan pendapatan, maka perlu diperhatikan dengan karakteristik dan jenis usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

Usaha kontraktor merupakan usaha jasa yang membangun sebuah aset seperti bangunan, jalan, terowongan, irigasi, elektrikal dan perairan. Berdasarkan karakteristiknya merupakan usaha jangka panjang, karena sifat, tanggal dan aktifitas kontrak diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan.

Sebagai bagian dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan perusahaan, yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan guna mengambil keputusan. Oleh sebab itu informasi yang disediakan dalam laporan keuangan dapat meramalkan keadaan perusahaan untuk masa depan, mengawasi jalannya aktivitas perusahaan yang sedang berjalan serta mengevaluasi tindakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Perusahaan konstruksi memiliki perlakuan akuntansi pendapatan yang berbeda dengan perusahaan lainnya karena sifat dan aktifitas kontrak konstruksi mulai dilakukan dan tanggal saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 34 (2010) menyebutkan bahwa kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan pokok penggunaan. Agar pemakai laporan bisa jelas dalam memahami laporan keuangan, maka laporan keuangan harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

CV. Tiara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembangunan dan jasa konstruksi lainnya. Perusahaan mengakui bahwa pendapatan yang maksimal sangat diperlukan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan terus menerus. Dalam prakteknya, perusahaan kesulitan dalam mengakui pendapatan perusahaan yang sebenarnya. Akan tetapi pengakuan pendapatan yang dilaksanakan apakah telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada CV. Tiara berdasarkan PSAK No.34”.

1.2 Landasan Teori

Terdapat beberapa landasan teori yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menilai pengakuan pendapatan dan biaya pada CV. Tiara. Beberapa landasan teori tersebut menjelaskan mengenai konsep, pengakuan dan pengukuran pendapatan serta biaya pada perusahaan konstruksi.

1.2.1 Konsep Pendapatan

Menurut PSAK 23 revisi 2010 Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal

perusahaan selama suatu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pendapat lain mengenai pendapatan adalah Revenue arises from ordinary operations and is referred to by various names such as sales, fees, rent, interest, royalties, and service revenue. (Kieso, et al., 2011), dapat diartikan bahwa pendapatan berasal dari kegiatan operasi yang biasa dilakukan dan mempunyai berbagai nama seperti penjualan, biaya, sewa, bunga, royalti, dan pendapatan jasa.

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil dari kegiatan usaha dagang maupun jasa yang dapat meningkatkan aktiva dan ekuitas. Biasanya diperoleh saat kegiatan perusahaan normal seperti penyerahan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan utama lainnya, jika ada peningkatan aktiva maupun ekuitas yang berasal dari kontribusi penanaman modal maka tidak bisa diakui sebagai pendapatan.

1.2.2 Pengakuan Pendapatan

Recognition refers to the time when transaction are recorded on the books. Revenues and gain are generally recognized when :

- 1. They are realized or realizable.*
- 2. They have been earned through substantial completion of the activities involved in the earning process". (Skousen, et al. 2010)*

Pendapat diatas dapat diartikan bahwa pendapatan dan laba akan diakui saat :

1. Pendapatan dan laba telah direalisasi atau dapat direalisasi.
2. Pendapatan dan laba dihasilkan oleh aktivitas yang telah mengalami penyelesaian substansial selama proses pemerolehan pendapatan.

Kedua kriteria ini biasanya dipenuhi pada titik penjualan (point of sale), tabel di bawah ini menggambarkan garis waktu dan kriteria pengakuan pendapatan.

Garis Waktu dan Kriteria Pengakuan Pendapatan

Tabel 1 Garis Waktu dan Kriteria Pengakuan Pendapatan

	Sebelum Titik Penjualan	Titik Penjualan	Setelah Titik Penjualan
	Pengecualian : Pendapatan diakui sebelum titik penjualan jika :	Normal : Pendapatan biasanya diakui pada saat titik penjualan.	Pengecualian : Pengakuan pendapatan seharusnya ditunda jika :
Kriteria 1 : Telah direalisasi	Pelanggan memberikan perjanjian yang valid untuk transaksi pembayaran.	Kriteria 1 secara jelas telah terpenuhi pada titik ini.	Pelanggan tidak memberikan perjanjian yang valid pada saat barang atau jasa diterima.
Kriteria 2 : Telah selesai secara substansial	Kondisi (produk/jasa) ada dan menjamin penjualan berikutnya.	Kriteria 2 secara jelas telah terpenuhi pada titik ini.	Upaya yang signifikan tetap pada kontrak.

Sumber : (Skousen, et all. 2010 : 387)

Berdasarkan tabel di atas, secara umum pendapatan tidak diakui sebelum titik penjualan terjadi karena :

1. Janji pembayaran yang sah dari pelanggan belum diterima, atau
2. Perusahaan belum memberikan produk atau jasanya.

Namun dalam situasi tertentu, pendapatan dapat dilaporkan sebelum barang jadi dikirim atau kontrak jasa diselesaikan untuk tujuan tertentu. biasanya hal ini terjadi ketika periode konstruksi aktiva yang dijual atau periode pemberian jasanya relatif panjang, misalnya lebih

dari satu tahun. Inti dari pengakuan pendapatan menurut (Skousen, et al. 2010) adalah, pendapatan diakui pada saat :

1. Direalisasi atau dapat direalisasi

Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan atau klaim atas kas (piutang). Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.

2. Dihasilkan

Pendapatan dihasilkan (earned) apabila entitas bersangkutan Pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan itu, dalam kenyataan praktek akuntansi, pengakuan pendapatan suatu perusahaan untuk Periode tertentu dapat terjadi pada saat sebelum atau sesudah penjualan. Kieso, et al. (2011) “The revenue recognition principle indicates that revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the company and the benefits can be measured reliably”. Memiliki arti prinsip pengakuan pendapatan mengindikasikan bahwa pendapatan diakui ketika ada kemungkinan memberikan keuntungan ekonomi kepada perusahaan dan keuntungan tersebut dapat diukur dengan andal.

Terdapat situasi situasi tertentu pendapatan diakui sebelum penyelesaian dan penyerahan. Contoh yang paling baik adalah akuntansi untuk kontrak pembangunan jangka panjang, dimana metode persentase penyelesaian dapat diterapkan, bila kontrak jangka panjang tersebut terdiri dari unit-unit yang terpisah, misalnya kelompok bangunan atau panjang jalan raya, penerimaan hak dan penagihan dapat terjadi pada saat ditetapkannya tahap tahap penyelesaian itu.

1.2.3 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Jumlah pendapatan yang timbul dari transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara entitas dan pembeli atau pengguna aset tersebut. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima oleh entitas dikurangi jumlah diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan oleh entitas. PSAK 23 revisi 2010 (2010).

Pendapatan kontrak diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Pengukuran pendapatan kontrak dipengaruhi oleh beragam ketidakpastian yang bergantung pada hasil dari peristiwa di masa depan. Estimasi sering kali perlu untuk direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidakpastian. Oleh karena itu, jumlah pendapatan kontrak dapat meningkat atau menurun dari satu periode ke periode berikutnya. PSAK 43 revisi 2010 (2010).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengukuran pendapatan harus menggunakan nilai wajar yang sudah disetujui oleh pihak penjual (penyedia aktiva) dan pihak pembeli (pemakai aktiva), jika terdapat diskon dagang atau rabat volume yang disepakati oleh kedua pihak tersebut maka akan menjadi pengurang dari nilai wajar yang telah disetujui sebelumnya. Begitu pula dengan pengukuran pendapatan kontrak konstruksi yang dijelaskan pada PSAK 43 alinea 12, bahwa pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan, namun dalam kasus pendapat kontrak konstruksi pengukuran pendapatan dapat berubah - ubah sesuai dengan estimasi di masa depan, hal ini yang menyebabkan sering kali terjadi revisi atas jumlah pendapatan pada awal kontrak.

1.2.4 Metode Akuntansi untuk Kontrak Konstruksi Menurut PSAK

No.34

PSAK No.34 Akuntansi Kontrak Konstruksi dibuat untuk menggambarkan perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi. Karena sifat dari aktivitas yang dilakukan pada kontrak konstruksi) tanggal saat aktivitas kontrak mulai dilakukan dan tanggal saat aktivitas tersebut diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan. Oleh karena itu, persoalan utama dalam akuntansi kontrak konstruksi adalah alokasi pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada periode dimana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan. Pernyataan ini menggunakan kriteria pengakuan yang diatur dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan untuk menentukan kapan pendapatan dan biaya suatu kontrak konstruksi harus diakui sebagai pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi. Pernyataan ini juga menjadi pedoman dalam pelaksanaan penerapan kriteria tersebut.

Kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi dan fungsi atau tujuan atau penggunaan pokok. Kontrak konstruksi, yang meliputi :

1. Kontrak pemberian jasa yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset, umpamanya, pelayanan jasa untuk manajer proyek dan arsitek.
2. Kontrak untuk penghancuran atau restorasi aset dan restorasi lingkungan setelah penghancuran aset.

Pendapatan kontrak diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang akan diterima. Pengukuran pendapatan kontrak dipengaruhi oleh bermacam macam ketidakpastian yang tergantung pada hasil dari peristiwa di masa yang akan datang. Estimasinya

seringkali harus direvisi sesuai dengan realisasi dan hilangnya ketidakpastian. Oleh karena itu, jumlah pendapatan kontrak dapat meningkat atau menurun dari suatu periode ke periode berikutnya. Sedangkan biaya kontrak meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak itu diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak tersebut. Akan tetapi, biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kontrak dan terjadi untuk memperoleh kontrak juga dimasukkan sebagai bagian dari biaya kontrak apabila biaya-biaya ini dapat diidentifikasikan secara terpisah dan dapat diukur secara andal. Biaya suatu kontrak konstruksi terdiri atas :

1. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak tertentu.
2. Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak pada umumnya dan dapat dialokasikan ke kontrak tersebut.
3. Biaya lain yang secara khusus dapat ditagihkan ke pemberi kerja sesuai isi kontrak.

Bila hasil (outcome) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal neraca (percentage of completion). Taksiran rugi (expected loss) pada kontrak konstruksi tersebut harus segera diakui sebagai beban. Pengakuan pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian suatu kontrak yang biasanya sering disebut sebagai metode persentase penyelesaian (percentage of completion). Menurut metode ini, pendapatan kontrak dihubungkan dengan biaya kontrak yang terjadi dalam mencapai tahap penyelesaian tersebut, sehingga pendapatan, beban dan laba yang dilaporkan dapat diatribusikan menurut penyelesaian pekerjaan secara proporsional. Metode ini memberikan informasi yang berguna mengenai luas aktivitas kontrak

dan kinerja selama suatu periode. Menurut metode persentase penyelesaian (percentage of completion), pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dalam periode akuntansi di mana pekerjaan dilakukan. Biaya kontrak biasanya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dalam periode akuntansi di mana pekerjaan yang berhubungan dilakukan. Namun, setiap ekspektasi selisih lebih total biaya kontrak terhadap total pendapatan kontrak segera diakui sebagai beban.

1.2.5 Metode Presentase Penyelesaian (Percentage of Completion)

Pendapatan dan laba kotor di akui setiap periode berdasarkan kemajuan proses konstruksi yaitu presentase penyelesaian. Pendapatan dan laba diakui setiap tahun atas dasar perbandingan biaya yang terjadi dengan total estimasi biaya. Biaya yang masuk dalam konstruksi dalam proses adalah bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Biaya administrasi dan umum, dibebankan pada periode terjadinya dan tidak dialokasikan ke kontrak konstruksi. Biaya konstruksi ditambah laba kotor yang dihasilkan sampai hari ini diakumulasikan dalam sebuah akun persediaan (konstruksi dalam proses) dan termin diakumulasi dalam akun kontrak persediaan (tagihan atas konstruksi dalam proses).

Untuk pengukuran pekerjaan, rasio presentase biaya yang terjadi terhadap estimasi total biaya diterapkan pada total pendapatan atau estimasi total laba kotor atas kontrak tersebut untuk mendapatkan jumlah pendapatan atau laba kotor yang akan diakui sampai tanggal ini. Dan untuk mengetahui jumlah pendapatan atau laba kotor yang diakui tiap periode, kita harus mengurangkan total pendapatan atau laba kotor yang diakui dalam periode-periode sebelumnya.

Dasar pemikiran yang digunakan dalam kontrak ini pembeli dan penjual memiliki hak yang dipaksakan pemberlakuannya (en force able rights). Dimana pembeli mensyaratkan kinerja tertentu atas kontrak,

sedangkan penjual memiliki hak untuk meminta pembayaran sesuai dengan bukti hak kepemilikan pembeli Akibatnya terjadi penjualan yang terus menerus selama pekerjaan berlangsung, dan pendapatan harus diakui sesuai dengan itu.

Harus menggunakan metode Percentage-of-Completion jika estimasi kemajuan pekerjaan, pendapatan, dan kos reasonably dependable dan seluruh kondisi berikut ada :

1. Kontrak secara jelas menetapkan enforceablerights terkait dengan barang atau jasa oleh masing-masing pihak, pertimbangan yang akan diubah setiap saat, dan hal-hal yang terkait dengan pembayaran.
2. Pembeli dapat diharapkan memenuhi seluruh kewajibannya.
3. Kontraktor dapat diharapkan melaksanakan pekerjaan sesuai kontrak.

Pencatatan akuntansi dengan metode presentase penyelesaian :

- 1) Untuk mencatat biaya konstruksi :

Konstruksi dalam proses	XXX
Beban, kas, hutang, dsb	XXX

- 2) Untuk mencatat termin :

Piutang usaha	XXX
Penagihan atas konstruksi dalam proses	XXX

- 3) Untuk mencatat hasil penagihan :

Kas	XXX
Piutang usaha	XXX

- 4) Untuk mengakui pendapatan dan laba kotor :

Konstruksi dalam proses	XXX
Beban konstruksi	XXX
Pendapatan dari kontrak jangka panjang	XXX

- 5) Untuk mencatat penyelesaian kontrak :

Penagihan atas konstruksi dalam proses	XXX
--	-----

1.2.6 Metode Kontrak Selesai

Perusahaan harus menggunakan metode kontak selesai jika satu diantara kondisi berikut ini terpenuhi :

1. Perusahaan memiliki kontrak jangka pendek.
2. Perusahaan tidak dapat memenuhi kondisi untuk menggunakan metode presentase penyelesaian.
3. Ada inherent hazards dalam kontrak diluar kondisi normal, yang menimbulkan resiko bisnis.

Perusahaan mengakui pendapatan dan laba kotor hanya pada saat penjualan, yaitu ketika kontrak telah diselesaikan. Dengan metode ini, perusahaan mengakumulasi biaya kontrak jangka dalam proses, namun tidak perlu melakukan pengakuan periodik untuk pendapatan, biaya, dan laba kotor.

Pencatatan akuntansi dengan metode kontrak selesai :

- 1) Untuk mengakui pendapatan dan biaya serta untuk menutup akun persediaan dan penagihan :

Penagihan atas kontrak konstruksi dalam proses	XXX
Pendapatan dari kontrak jangka panjang	XXX
Biaya konstruksi	XXX
Konstruksi dalam proses	XXX

1.2.7 Kerugian Kontrak Jangka Panjang

Ada dua jenis kerugian yang dapat timbul dalam kontrak jangka panjang, yaitu :

1. Rugi periode berjalan pada kontrak yang menguntungkan
 Kondisi ini timbul apabila selama konstruksi terjadi kenaikan harga yang signifikan dalam estimasi total biaya kontrak,

tetapi hal tersebut tidak menghilangkan semua laba kontrak. Hanya dalam metode presentase penyelesaian diperlukan penyesuaian periode berjalan. Pencatatan yang dilakukan adalah :

Beban konstruksi	XXX
Konstruksi dalam proses (kerugian)	XXX
Pendapatan dari kontrak jangka panjang	XXX

2. Rugi pada seluruh proyek atau tidak menguntungkan.

Estimasi biaya pada akhir periode berjalan mungkin bahwa kerugian akan terjadi ketika seluruh kontrak berakhir. Pada kedua metode, keseluruhan perkiraan kerugian kontrak harus diakui dalam periode berjalan. Pencatatan yang dilakukan adalah :

a) Metode kontrak selesai

Beban konstruksi	XXX
Konstruksi dalam proses	XXX
Pendapatan dari kontrak jangka panjang	XXX

b) Metode presentase penyelesaian

Kerugian dari kontrak jangka panjang	XXX
Konstruksi dalam proses	XXX

1.2.8 Penyajian dalam Laporan Keuangan

Penyajian pengakuan pendapatan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Presentase penyelesaian

Perusahaan mengakui pendapatan dan melaporkan laba dari kontrak jangka panjang yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan. Jumlah pendapatan dan laba yang diakui setiap tahun didasarkan pada rasio biaya yang terjadi terhadap total estimasi biaya-biaya yang terlibat dalam konstruksi dalam proses mencakup bahan langsung, tenaga kerja langsung serta overhead yang berkaitan dengan proyek. Beban umum dan administrasi perusahaan dibebankan pada periode terjadinya dan tidak

dialokasikan ke kontrak konstruksi. Biaya-biaya yang terlibat disajikan dalam laporan laba-rugi.

Dalam neraca, biaya dan laba yang diakui melebihi penagihan dimasukkan dalam pos persediaan pada aktiva lancar, sedangkan penagihan melebihi biaya dan laba yang diakui dimasukkan dalam kewajiban lancar.

2. Kontrak Selesai

Biaya kontrak dan hasil penagihan telah diakumulasikan selama periode konstruksi, tetapi tidak ada pendapatan atau laba yang diakui selama kontrak belum diselesaikan. Biaya-biaya konstruksi yang termasuk dalam proses adalah bahan langsung, tenaga kerja langsung, overhead yang berkaitan dengan proyek. Beban administrasi dan beban umum perusahaan dibebankan periode terjadinya.

Dalam neraca, biaya yang belum ditagih masuk dalam pos Persediaan aktiva lancar, sedangkan penagihan melebihi biaya kontrak dimasukkan dalam kewajiban lancar.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kesesuaian Metode Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada CV. Tiara dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.34 ?”

1.3 Tujuan Kuliah Kerja Magang (KKM)

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan Kuliah Kerja Magang (KKM) adalah :

1. Memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang.
2. Mengetahui pengakuan pendapatan jasa konstruksi yang diterapkan pada CV. Tiara.

3. Memperoleh pengalaman kerja sekaligus mempraktekkan konsep dan teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dalam kegiatan praktek di perusahaan atau instansi secara nyata.
4. Mengetahui lingkungan kerja yang sebenarnya dari suatu perusahaan atau instansi.
5. Mempersiapkan diri dan menumbuhkan minat karir dan kaitannya dengan penyusunan tugas akhir.

1.4 Manfaat Kuliah Kerja Magang (KKM)

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini antara lain :

1. Bagi penulis
 - a) Sebagai penerapan ilmu akuntansi selama masa perkuliahan.
 - b) Memperoleh gambaran yang jelas tentang pengakuan pendapatan jasa konstruksi yang diterapkan pada CV. Tiara.
 - c) Melatih pengetahuan, mampu mempraktekkan dan menerapkan ilmu perkuliahan secara langsung di lapangan.
 - d) Menambah wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dalam lapangan kerja, sehingga nantinya akan menghasilkan lulusan yang memenuhi tuntutan pasar kerja.
 - e) Menjadi terbiasa dengan dunia kerja yang sebenarnya.
2. Bagi Lembaga Pendidikan (STIE PGRI Dewantara Jombang)
 - a) Menjadi tolak ukur pembelajaran dan sarana peningkatan kualitas pengajaran di masa yang akan datang
 - b) Bagi kepentingan perkembangan akademik, hasil magang mahasiswa diharapkan dapat dijadikan umpan balik bagi lembaga pendidikan STIE PGRI Dewantara Jombang, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan wawasan pengetahuan tenaga pengajar, muatan kurikulum lokal, serta variasi dan kedalaman materi perkuliahan secara keseluruhan.

- c) Terjalannya kerjasama yang saling menguntungkan antara STIE PGRI Dewantara Jombang dengan perusahaan atau instansi tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Magang (KKM).
 - d) Nama STIE PGRI Dewantara Jombang akan menjadi lebih dikenal.
 - e) Dapat meningkatkan kualitas lulusan dengan adanya program magang.
3. Bagi Perusahaan atau Instansi
- a) Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga masukan-masukan yang baik guna mencapai efektifitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan disegala bidang dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan guna menunjang kemajuan perusahaan.
 - b) Terbangunnya kerjasama antara dunia pendidikan dan perusahaan atau instansi.
 - c) Perusahaan atau instansi akan mendapatkan bantuan tenaga mahasiswa peserta magang.
 - d) Dapat melihat tenaga kerja yang potensial dikalangan mahasiswa sehingga apabila suatu saat membutuhkan karyawan bisa merekrut mahasiswa.
4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada perusahaan.

1.5 Tempat Kuliah Kerja Magang (KKM)

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di laksanakan di CV. Tiara.

Alamat : Jl. Jogoroto Peterongan No.16 Dsn.Kalianyar Ds.Jogoroto
Kec.Jogoroto Kab.Jombang

Telepon : (0321) 871697

1.6 Jadwal Kuliah Kerja Magang (KKM)

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan dalam satu bulan, selama 30 hari kerja terhitung pada tanggal 10 Desember 2019 – 10 Januari 2020. Dengan jadwal masuk setiap hari Senin – Jum'at mulai pukul 08.00 WIB – 15.00 WIB. Untuk hari Sabtu, Minggu, dan Tanggal Merah Libur.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG (KKM)

2.1 Sejarah Perusahaan atau Instansi (CV. Tiara)

CV. Tiara adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi atau kontraktor. Perusahaan ini berdiri sejak tanggal 8 Februari 2000 yang didirikan oleh Bapak Karyono A. Choir dan beralamat di Jl. Jogoroto Peterongan No.16 Dsn.Kalianyar Ds.Jogoroto Kec.Jogoroto Kab.Jombang.

CV. Tiara specialist di bidang Konstruksi dan Pengadaan Barang. dengan didukung oleh tenaga-tenaga muda yang energik, professional juga berpengalaman di bidangnya. Dan tentunya ketepatan waktu untuk dapat memberikan hasil yang optimal.

2.2 Visi dan Misi

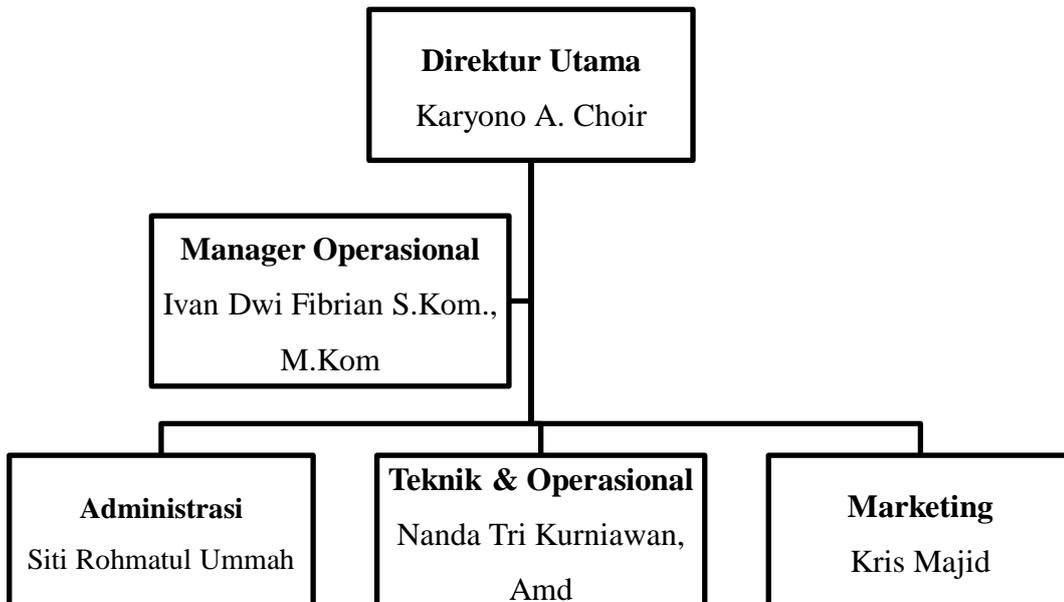
1. VISI

“Menjadi perusahaan konstruksi dan pengadaan barang yang dapat memberikan kontribusi positif dan maksimal bagi kemajuan proyek anda.”

2. MISI

- a) Memenuhi kebutuhan pelanggan dibidang yang berkaitan dengan :
 - Jasa Konstruksi.
 - Pengadaan Barang
- b) Memberikan pelayanan dan kualitas yang optimal kepada pelanggan.

2.3 Struktur Organisasi



Sumber : CV. Tiara

2.4 Referensi Proyek yang dikerjakan oleh CV. Tiara

Berbagai macam pekerjaan (proyek) yang telah di kerjakan oleh CV. Tiara, Beberapa contohnya antara lain :

1. Pembangunan atau peningkatan jalan lingkungan Desa Plemahan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang pada bulan Agustus tahun 2014.
2. Konstruksi jalan produksi Desa Kabuh Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang pada bulan Oktober tahun 2014.
3. Konstruksi teknis pembangunan jaringan irigasi tingkat usaha tani pada Desa Sepanyul Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang bulan Mei tahun 2015.
4. Konstruksi teknis pembangunan jaringan irigasi tingkat usaha tani pada Desa Wangkalkepuh Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang pada bulan Juni tahun 2016.

5. Konstruksi teknis pembangunan/rehabilitasi sumur dangkal Desa Jombatan Kecamatan Kesamben Kabupaten Jombang pada bulan Mei tahun 2017.
6. Rehabilitasi sedang/berat peningkatan akses layanan pendidikan dasar 6 tahun SDN Menturo Sumobito pada bulan Agustus tahun 2017
7. Konstruksi teknis pembangunan jalan usaha tani pertanian Desa Dukuhdimoro Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang pada bulan Juli tahun 2019.
8. Dll.

2.5 Kegiatan Umum Perusahaan

Tujuan dan aktivitas didirikannya CV. Tiara adalah untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan menguntungkan. Dalam hal ini usaha yang dipilih harus benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Adapun dalam akte notaris pendirian CV. Tiara dinyatakan bahwa maksud dan tujuan serta aktivitas usaha yang dilakukan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas utama CV. Tiara adalah bergerak dalam bidang jasa konstruksi untuk pembangunan jalan, jembatan, gedung, saluran irigrasi, dll.
2. Maksud dan tujuan adalah usaha yang bergerak pada jasa kontraktor, dan perdagangan umum/pengadaan barang.
3. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, CV. Tiara melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a) Merencanakan, memborong, dan mengerjakan pekerjaan bangunan termasuk pembuatan maupun perbaikan jalan, jembatan, gedung, saluran irigrasi, dll.
 - b) Pengadaan barang pada umumnya.

BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)

3.1 Persiapan Kuliah Kerja Magang (KKM)

Masa persiapan Kuliah Kerja Magang (KKM) diawali dengan kegiatan pembekalan oleh dosen penanggung jawab mata kuliah. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM). Agar mahasiswa dapat mengetahui gambaran perusahaan tempat pelaksanaan PKL. Kemudian mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok agar dapat dipilih dosen pembimbing untuk masing-masing kelompok. Dosen pembimbing inilah yang nantinya akan membimbing dan memantau mahasiswa dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM). Untuk tema dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam menentukan tema dan judul yang diangkat. Lalu mengajukan permohonan ijin lokasi dan survei lokasi Kuliah Kerja Magang (KKM), setelah perusahaan menyetujui proposal tersebut kemudian melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) kurang lebih selama 1 bulan (30 hari).

3.2 Pelaksanaan Kerja di Tempat Kuliah Kerja Magang (KKM)

Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) dilaksanakan mulai tanggal 10 Desember 2019 – 10 Januari 2020. Dengan jadwal masuk setiap hari Senin – Jum'at mulai pukul 08.00 WIB – 15.00 WIB. Untuk hari Sabtu, Minggu, dan Tanggal Merah Libur.

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini bertempat di CV. Tiara yang beralamatkan Jl. Jogoroto Peterongan No.16 Dsn.Kalianyar Ds.Jogoroto Kec.Jogoroto Kab.Jombang.

Untuk jadwal aktivitas sehari-hari penulis ditempatkan pada bagian administrasi, yang disesuaikan dengan tema yang diambil guna memperoleh

data yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Magang (KKM) pada CV. Tiara.

Adapun kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di CV. Tiara seperti mengobservasi, mengambil data, mencatat data, melakukan perhitungan pendapatan atas jasa konstruksi baik secara tulisan maupun komputerisasi.

3.3 Jasa Konstruksi pada CV. Tiara

Industri konstruksi memiliki banyak kesamaan dengan industri manufaktur dalam hal ini mendapatkan produksi fisik, aspek biaya maupun kerumitannya. Namun dalam segi lain, industri konstruksi lebih bersifat kearah industri jasa. Pekerjaan konstruksi merupakan pengembangan fisik suatu proyek, tidak seperti ndustri manufaktur yang kegiatan usahanya terpusat dalam 1 tempat usaha yang biasa kita sebut sebagai pabrik. Jenis-jenis proyek konstruksi antara lain :

1. Konstruksi Pemukiman
2. Konstruksi Gedung
3. Rekayasa Berat

CV. Tiara merupakan perusahaan yang menyediakan jasa konstruksi. Sebelum dilaksanakan kegiatan konstruksi, terlebih dulu diadakan kontrak kerja, yang biasa disebut kontrak konstruksi. Berdasarkan PSAK No.34 pasal 2, kontrak konstruksi adalah suatu kontrak yang dinegosiasikan secara khusus untuk konstruksi suatu aset atau suatu kombinasi aset yang berhubungan erat satu sama lain atau saling tergantung dalam hal rancangan, teknologi, dan tujuan atau pengguna pokok.

3.2.1 Pengakuan Pendapatan atas Jasa Konstruksi pada CV. Tiara

Seperti pada umumnya, pendapatan merupakan suatu hal yang penting bagi kelangsungan CV. Tiara. Sehingga prosedur pengakuan pendapatan yang digunakan oleh CV. Tiara harus menguntungkan

perusahaan atau tidak banyak merugikan perusahaan. Pada CV. Tiara, pendapatan diakui sebelum penyerahan. Dan metode yang digunakan adalah metode presentase penyelesaian. Hal itu dikarenakan pendapatan bidang usaha konstruksi yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian, ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja.

Dengan metode presentase penyelesaian perputaran modal kerja bisa lebih cepat. Hal tersebut dikarenakan setiap piutang yang tertagih akan langsung diakui sebagai pendapatan. Sedangkan jika menggunakan metode kontrak selesai setiap piutang tertagih akan diakui sebagai uang muka atas proyek dan baru diakui pendapatan ketika proyek yang dikerjakan selesai. Sehingga nilai pendapatan akan terlihat kecil jika menggunakan metode kontrak selesai.

CV. Tiara membuat pencatatan untuk mengakui pendapatannya, pencatatan dibuat mulai dari biaya yang dikeluarkan sebelum kontrak dimulai sampai pendapatan diakui oleh perusahaan. Perusahaan menggunakan kas harian untuk mencatat biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang dimaksud antara lain :

1. Biaya untuk membeli peralatan dan material yang dibutuhkan untuk proyek yang dikerjakan.
2. Biaya operasional tenaga kerja.
3. Biaya gaji tenaga kerja termasuk kasbon.

Berikut contoh kontrak konstruksi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang pekerjaan Konstruksi teknis pembangunan jalan usaha tani pertanian Desa Dukuhdimoro Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang pada bulan Juli tahun 2019, dengan biaya sebesar Rp 127.364.600. Jurnal yang dibuat ketika melakukan pencatatan dalam melaksanakan konstruksi antara lain :

1. Untuk mencatat penagihan pembayaran termin I (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
10 Juli 2019	Piutang Proyek Dinas Pertanian	38.209.380	
	Pendapatan atas Proyek Dinas Pertanian		38.209.380

Tabel 2 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin I

2. Untuk mencatat pembayaran yang diterima dari termin I (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
10 Juli 2019	Kas Bank	38.209.380	
	Piutang Proyek Dinas Pertanian		38.209.380

Tabel 3 Jurnal Penerimaan Kas Termin I

3. Untuk mencatat penagihan pembayaran termin II (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
25 Juli 2019	Piutang Proyek Dinas Pertanian	38.209.380	
	Pendapatan atas Proyek Dinas Pertanian		38.209.380

Tabel 4 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin II

4. Untuk mencatat pembayaran yang diterima dari termin II (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
25 Juli 2019	Kas Bank	38.209.380	
	Piutang Proyek Dinas Pertanian		38.209.380

Tabel 5 Jurnal Penerimaan Kas Termin II

5. Untuk mencatat penagihan pembayaran termin III (40%)

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
9 Agustus 2019	Piutang Proyek Dinas Pertanian	50.945.840	
	Pendapatan atas Proyek Dinas Pertanian		50.945.840

Tabel 6 Jurnal Penagihan Pembayaran Termin III

6. Untuk mencatat pembayaran yang diterima dari termin III (40%)

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
9 Agustus 2019	Kas Bank	50.945.840	
	Piutang Proyek Dinas Pertanian		50.945.840

Tabel 7 Jurnal Penerimaan Kas Termin III

Dalam perjanjian kontrak kerja yang telah dibuat dan disetujui kedua belah pihak, terdapat kesepakatan untuk pembayaran uang muka yang harus dibayar oleh klien terlebih dahulu. Maka atas pembayaran tersebut, perusahaan akan mencatatnya sebagai piutang usaha.

3.2.3 Penyajian dalam Laporan Keuangan pada CV. Tiara

Semua biaya langsung maupun tidak langsung yang dapat dialokasikan dari kontrak dibebankan ke dalam akun persediaan (konstruksi dalam proses), pada neraca Pendapatan proyek yang diakui dikurangkan HPP akan menghasilkan laba usaha, yang akan disajikan dalam laporan laba rugi.

3.3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan, dan dari uraian pelaksanaan PKL dapat diketahui bahwa perlakuan akuntansi kontrak

konstruksi pada CV. Tiara cukup sesuai tetapi jurnal yang dibuat perusahaan kurang tepat dengan PSAK No.34. Pada CVTiara, pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan. Perusahaan menggunakan metode presentase penyelesaian untuk mengakui pendapatan dari jasa kontraktor.

Sehingga dapat disimpulkan pencatatan jurnal yang tepat agar sesuai dengan PSAK No.34 untuk CV. Tiara adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencatat penagihan pembayaran termin I (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
10 Juli 2019	Piutang Proyek Dinas Pertanian	38.209.380	
	Penagihan atas konstruksi dalam proses proyek Dinas Pertanian		38.209.380

Tabel 8 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin I

2. Untuk mencatat penagihan pembayaran termin II (30%)

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
25 Juli 2019	Piutang Proyek Dinas Pertanian	38.209.380	
	Penagihan atas konstruksi dalam proses proyek Dinas Pertanian		38.209.380

Tabel 9 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin II

3. Untuk mencatat penagihan pembayaran termin III (40%)

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
9 Agustus 2019	Piutang Proyek Dinas Pertanian	50.945.840	

	Penagihan atas konstruksi dalam proses proyek Dinas Pertanian		50.945.840
--	---	--	------------

Tabel 10 Pembetulan Jurnal Penagihan Pembayaran Termin III

Sesuai dengan pengertian pendapatan PSAK No.23, pendapatan menjadi sangat penting bagi kelangsungan suatu perusahaan. Oleh sebab itu manajemen perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan laba. Karena dari situlah prospek masa depan perusahaan dapat dilihat. Suatu penyimpangan adalah suatu instruksi yang diberikan pemberi kerja mengenai perubahan dalam lingkup pekerjaan yang akan dilaksanakan berdasarkan kontrak. Suatu penyimpangan dapat menimbulkan peningkatan atau penurunan dalam pendapatan kontrak. Contoh penyimpangan adalah perubahan-perubahan dalam spesifikasi atau rancangan aset atau perubahan lamanya kontrak. Dan dalam prakteknya, perusahaan juga terkadang melakukan penyimpangan. Penyimpangan yang sering terjadi dalam perusahaan adalah, dimana perusahaan melakukan pengerjaan konstruksi yang tidak sesuai dengan surat perjanjian kontak kerja. Perusahaan mengerjakan pekerjaan tambahan yang diminta klien yang tidak ada dalam surat perjanjian kontrak kerja tanpa membuat lagi surat kontrak kerja baru. Suatu penyimpangan dimasukkan kedalam pendapatan kontrak jika :

1. Besar kemungkinan pemberi kerja akan menyetujui penyimpangan dan jumlah pendapatan yang timbul dari penyimpangan tersebut.
2. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Sedangkan dalam proses akuntansi, penentuan pengukuran dan pengakuan pendapatan merupakan hal terpenting. Sesuai dengan teori pengukuran Pendapatan pada CV. Tiara, pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima. Dimana nilai imbalan tersebut telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu CV. Tiara dan klien. Nilai imbalan tersebut akan dicantumkan dalam kontrak kerja. Imbalan yang

diterima berupa kas atau setara kas. Jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima. Selisih nilai wajar dan jumlah pendapatan diakui sebagai pendapatan bunga. CV. Tiara mengakui pendapatan sebelum penyerahan dan menggunakan metode presentase penyelesaian. Oleh karena itu pendapatan jasa konstruksi diakui berdasarkan tiap kemajuan fisik proyek. Dan setiap pendapatan jasa konstruksi yang sudah dibuatkan faktumya dan akan diakui sebagai piutang usaha, dan yang belum dibuatkan faktumya akan diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Selanjutnya bila ada piutang yang tertagih, akan langsung diakui sebagai pendapatan.

Dalam penyajiannya pada laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (akrual basis) pada periode yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan teori, yang pada umumnya mengakui pendapatannya pada saat penjualannya dikarenakan sebagian besar ketidak pastian mengenai proses menghasilkan laba dan harga pertukaran sudah diketahui. Tetapi untuk akuntansi kontrak konstruksi pendapatannya diakui sebelum penyerahan, hal itu disebabkan karena konstruksi memerlukan waktu pengerjaan yang cukup lama. Sedangkan perusahaan harus menghasilkan laba disetiap periodenya demi kelangsungan perusahaan. Karena metode presentase penyelesaian yang dipilih, maka pendapatan dan laba kotor diakui setiap periode berdasarkan kemajuan proyek. Dalam PSAK No.34, terdapat ketentuan bahwa perusahaan harus menyajikan :

a) Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja sebagai asset

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin (progress billings) untuk semua pekerjaan dalam proses dimana biaya yang

terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin (progress billings).

b) Jumlah hutang bruto kepada pemberi kerja sebagai kewajiban

Jumlah hutang bruto kepada pemberi kerja adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin (progress billings) untuk semua kontrak dimana termin (progress billings) melebihi biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui).

Sesuai dengan hal itu, perusahaan juga sudah menyajikan dalam laporan keuangannya, yaitu dalam catatan atas laporan keuangan. Tetapi memang penjelasan tentang bagaimana ikhtisar kebijaksanaan akuntansi yang dilakukan perusahaan, kurang dipaparkan dengan rinci.

Dalam laporan keuangan perusahaan telah diungkapkan seluruh pendapatan kontrak dalam periode berjalan. Tetapi perusahaan tidak mengungkapkan secara jelas mengenai metode pengakuan pendapatan kontrak dan metode tahapan penyelesaian yang digunakan. Hal tersebut tidak sesuai dengan apa yang disebutkan dalam PSAK No34.

Dalam PSAK No.34 Perusahaan harus mengungkapkan :

1. Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan.
2. Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode.
3. Metode yang digunakan untuk tahap penyelesaian kontrak.

Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut untuk pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal neraca :

1. Jumlah akumulasi biaya yang terjadi dan laba yang diakui (dikurang kerugian yang diakui) sampai tanggal neraca.
2. Jumlah uang muka yang diterima.
3. Jumlah retensi.

Retensi adalah jumlah termin (progress billings) yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak (ditunda) untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga telah diperbaiki.

Perusahaan sudah mengungkapkan hal-hal tersebut diatas dalam laporan keuangan dengan cukup jelas.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

CV. Tiara merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi dan pengadaan barang, yang beralamat di Jl. Jogoroto Peterongan No.16 Dsn.Kalianyar Ds.Jogoroto Kec.Jogoroto Kab.Jombang. CV. Tiara mengakui pendapatannya menggunakan metode presentase penyelesaian, dimana pendapatan jasa yang sudah dibuatkan faktur diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Metode yang selama ini digunakan oleh CV. Tiara cukup efektif dan efisien, tetapi terdapat jurnal untuk melakukan pencatatan atas aktivitas perusahaan yang kurang tepat dengan PSAK No.34. Karena perlakuan akuntansi kontrak konstruksi pada CV. Tiara, menggunakan PSAK No.34 sebagai dasarnya.

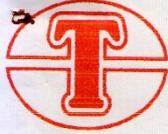
4.2 Saran

Setelah menganalisis pengakuan pendapatan pada CV. Tiara, maka penulis mencoba memberi saran yang mungkin berguna dan dapat menjadi bahan pertimbangan demi kemajuan perusahaan. Saran yang dapat penulis berikan pada CV Tiara adalah :

1. Lebih meningkatkan sosialisasi dan kerjasama antar karyawan sehingga mampu menumbuhkan hubungan kekeluargaan, serta memberi motivasi kerja bagi para karyawan.
2. Meningkatkan semangat/etos kerja guna meningkatkan kinerja yang lebih baik.
3. Penulisan jurnal yang tepat bagi CV. Tiara agar sesuai dengan PSAK No.34.

DAFTAR PUSTAKA

1. STIE PGRI Dewantara. 2019. Buku Pedoman Kuliah Kerja Magang. Jombang.
2. Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. Standar Akuntansi Indonesia. Salemba Empat : Jakarta.
3. Kieso, Donald E, Jerry J. Weygant, and Terry D. Warfield. 2011. Akuntansi Intermediate, Terjemahan. Erlangga : Jakarta.
4. Rahayu. 2018. Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Konstruksi pada CV. Samudra Konstruksi Palembang berdasarkan PSAK No.34. STIE MDP. Jurnal.



CV. TIARA

KONTRAKTOR & PERDAGANGAN UMUM

Jl. Raya Kalianyar No. 16 A Telp. (0321) 871697
JOGOROTO - JOMBANG

BANK : BANK JATIM

SURAT KETERANGAN

No : 01/S.Ket/CV.TIARA/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Karyono A. Choir
Jabatan : Direktur Utama

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Shinta Devi Laraswati
NIM : 1662156
Program Studi : Akuntansi
Perguruan Tinggi : STIE PGRI Dewantara Jombang

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) mulai tanggal 10 Desember 2019 sampai dengan tanggal 10 Januari 2020 di CV. Tiara Jombang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 10 Januari 2020



Karyono A. Choir

Direktur



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI - AKUNTANSI - AKREDITASI (B)

PROGRAM STUDI - MANAJEMEN - AKREDITASI (B)

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 77 Telp. 0321-865180, Fax. 0321-853807 Jombang 61471

email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA

STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Shinta Devi Laraswati
NIM : 1662156
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : CV. TIARA
Alamat Tempat Magang : Jl. Jogoroto - Peterongan No.16 Kalianyar, Jogoroto, Jombang
Bagian/Bidang : Administrasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	90
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	85
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	90
4.	Kreativitas dan ketrampilan	95
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	90
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	85
7.	Kemampuan berkomunikasi	80
8.	Produktivitas kerja*	80
Jumlah		695
Nilai Rata-Rata		86,9

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:

Jombang, 10 Januari 2020

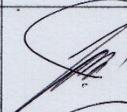
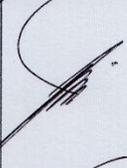
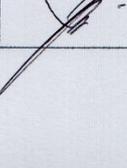
Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai**,


(..... Tri Kurniawan.....)

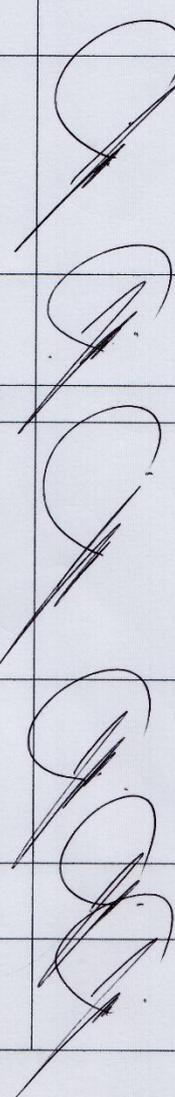
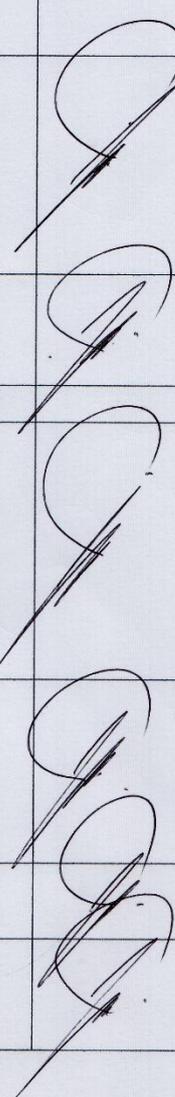
** dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Shinta Devi Laraswati
 NIM : 1662156
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat KKM : CV. Tiara
 Bagian/Bidang : Administrasi

Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
I	Selasa, 10 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan perusahaan • Pengenalan staff CV. Tiara • Pengenalan umum proyek 	
	Rabu, 11 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan lapangan proyek • Bimbingan kerja 	
	Kamis, 12 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran konstruksi • Checklist opname lapangan • Membuat daftar upah borongan 	
	Jum'at, 13 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Pengenalan sistem komputerisasi • Pembayaran upah borongan 	
II	Senin, 16 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Membaca dan mempelajari laporan keuangan CV. Tiara 	
	Selasa, 17 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Membuat berita acara 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat surat jalan 	
	Rabu, 18 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Penjelasan mengenai berkas yang ada (bahan, alat, upah) 	
	Kamis, 19 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Melakukan cek kelengkapan berkas surat kontrak, Surat perintah kerja (SPK), Berita acara, Faktur pajak, Invoice, dll • Checklist opname lapangan • Membuat daftar upah borongan 	
	Jum'at, 20 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Pembayaran upah borongan • Penghitungan Pajak • Pelaporan Pajak 	
III	Senin, 23 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Checklist pekerjaan lapangan 	
	Selasa, 24 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Melakukan cek kelengkapan berkas pembelian dan persewaan alat 	
	Rabu, 25 Desember 2019	Libur Hari Natal	
	Kamis, 26 Desember 2019	Libur Cuti bersama	
	Jum'at, 27 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Checklist opname 	

		lapangan	
		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat daftar upah borongan • Pembayaran upah borongan 	
IV	Senin, 30 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Melakukan cek biaya tenaga kerja langsung dengan mengecek kwitansi (konsumsi, transportasi, dll) 	
	Selasa, 31 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Perhitungan gaji karyawan 	
	Rabu, 1 Januari 2020	Libur Tahun Baru Masehi	
	Kamis, 2 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Checklist opname lapangan • Membuat daftar upah borongan • Pembayaran gaji karyawan 	
	Jum'at, 3 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Menyusun laporan keuangan • Pembayaran upah borongan 	
V	Senin, 6 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Belanja alat dan bahan 	
	Selasa, 7 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Membantu membuat Purchase Order (PO) 	

Rabu, 8 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Membantu menginput surat masuk • Membantu membuat surat
Kamis, 9 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Checklist opname lapangan • Membuat daftar upah borongan
Jum'at, 10 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Pencatatan kas kecil • Pembayaran upah borongan • Melengkapi berkas Kuliah Kerja Magang (KKM)

Jombang, 10 Januari 2020
Pendamping Lapangan,



(Nanda Tri Kurniawan, Amd)

DOKUMENTASI

